

LAMPIRAN

Inspirasi Pelaksanaan Kokurikuler sampai Pelaporan

Berikut adalah contoh simulasi pembuatan rapor kokurikuler untuk satu kegiatan dalam satu semester.

Perencanaan Kokurikuler	
Nama Madrasah	: MA Abatatsa
Kelas	: X
Tema	: Peduli Lingkungan
Alokasi Waktu	: 60 JP
Lokasi Kegiatan	: Lingkungan Madrasah
A. Dimensi Profil Lulusan:	
1. Penalaran Kritis	
2. Komunikasi	
B. Topik Panca Cinta	
Topik	: Cinta Lingkungan
C. Materi Integrasi KBC	
: 1. Adab pada alam dan lingkungan.	
2. Menghindari fasad. Larangan merusak lingkungan (QS. Al-A'raf: 56 dan QS. Ar-Rum: 41).	
D. Tujuan Pembelajaran:	
Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan kompetensi:	
1. Menganalisis interaksi antar komponen ekosistem dan pengaruhnya terhadap keseimbangan ekosistem (mata pelajaran IPA) sebagai wujud cinta lingkungan.	
2. Mempresentasikan gagasan sebagai solusi pemecahan masalah secara kritis dan kreatif berlandaskan Al-Qur'an Hadis (mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Al-Qur'an Hadis).	
3. Memahami alam semesta sebagai manifestasi cinta dan kebesaran Allah sehingga tumbuh sikap hormat dan kasih sayang terhadap lingkungan.	
E. Praktik Pedagogis:	
Pembelajaran berbasis proyek.	
F. Lingkungan Belajar:	
Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisis kondisi lingkungan sekitar secara berkolaborasi dan melakukan aksi nyata sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi.	
G. Kemitraan Pembelajaran:	
Kolaborasi guru IPA, Bahasa Indonesia dan Al-Qur'an Hadis .	
H. Pemanfaatan Digital:	
Canva, PowerPoint, Laptop, <i>infocus</i> , aplikasi video.	

I. Kegiatan:

Kegiatan	Sesi JP
1. Asesmen awal, Murid menunjukkan kompetensi/ pengetahuan awal, membuat KWL <i>chart</i> dan mengisi kuesioner awal. (IPA, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadis)	2
2. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran serta menjabarkan rangkaian aktivitas yang akan dilaksanakan. (IPA, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadis)	2
3. Peserta didik dikelompokkan secara heterogen untuk melaksanakan kegiatan secara kolaboratif. (IPA, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadis)	2
4. Peserta didik menyaksikan tayangan video yang membahas tentang unsur-unsur ekosistem dan dampak kerusakan lingkungan. (IPA)	2
5. Guru dan peserta didik mengadakan diskusi mengenai isi video, lalu menghubungkannya dengan kondisi ekosistem di sekitar. (IPA)	2
6. Guru dan peserta didik kegiatan literasi dan mengadakan diskusi mengenai 1) Adab pada alam dan lingkungan. 2) Menghindari fasad. Larangan merusak lingkungan (QS. Al-A'raf: 56 dan QS. Ar-Rum: 41). (Al-Qur'an Hadis)	4
7. Peserta didik melakukan observasi langsung ke lingkungan sekitar madrasah guna mengamati komponen-komponen ekosistem yang ada. (IPA)	6
8. Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi mengenai kondisi ekosistem serta berbagai permasalahan yang ditemukan. (IPA)	4
9. Peserta didik mengumpulkan data dan informasi mengenai berbagai alternatif solusi terhadap permasalahan lingkungan yang teridentifikasi. (IPA)	4
10. Peserta didik merancang solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan lingkungan berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi. (IPA)	4
11. Peserta didik memproduksi karya sebagai bentuk representasi solusi yang dirancang, dengan memanfaatkan beragam media. (Bahasa Indonesia)	10
12. Secara berkelompok, peserta didik menyampaikan hasil karya dan solusi mereka melalui presentasi. (Bahasa Indonesia)	10
13. Peserta didik melakukan kegiatan refleksi terhadap seluruh proses pembelajaran dan pengalaman yang telah diperoleh. (IPA, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadis)	4
14. Peserta didik bersama-sama menyusun komitmen atau kesepakatan terkait aksi nyata yang akan dilakukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem. (IPA, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadis)	4

J. Asesmen:

- **Formatif:** Teknik observasi dengan instrumen catatan anekdotal (misalnya, catatan guru tentang penalaran kritis dan komunikasi peserta didik).

Nama Peserta didik	Catatan Guru		
	Penalaran Kritis	Komunikasi	Cinta Lingkungan

- **Sumatif:** Penilaian kinerja dengan instrumen rubrik.

No.	Nama Peserta didik	Penalaran Kritis				Komunikasi				Cinta Lingkungan			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K

Dimensi Profil Lulusan dan Topik Panca Cinta	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Penalaran Kritis	Menganalisis interaksi antar komponen ekosistem di lingkungan sekitar serta Adab pada alam dan lingkungan	Mampu menjelaskan lebih dari 5 interaksi antar komponen yang membentuk ekosistem serta adab- pada alam dan lingkungan	Mampu menjelaskan 3-5 interaksi antar komponen yang membentuk ekosistem serta adab-adab pada alam dan lingkungan	Mampu menjelaskan kurang dari 3 interaksi antar komponen yang membentuk ekosistem serta adab-adab pada alam dan lingkungan	Belum mampu menjelaskan lebih dari 5 interaksi antar komponen yang membentuk ekosistem serta adab-adab pada alam dan lingkungan
Komunikasi	Menyampaikan gagasan	Menyampaikan gagasan dengan lancar, runtut, dan logis.	Menyampaikan gagasan dengan lancar. Alur penyampaian belum runtut dan/atau logis.	Menyampaikan gagasan dengan kurang lancar dan belum runtut dan/atau logis.	Gagasan tidak dapat dipahami. Alur penyampaian belum runtut dan logis.
Cinta Lingkungan	Sikap Menghindari fasad dan merusak lingkungan	Sangat baik dalam perwujudan cinta lingkungan.	Baik dalam perwujudan cinta lingkungan.	Cukup dalam perwujudan cinta lingkungan	Kurang dalam perwujudan cinta lingkungan

Berdasarkan perencanaan kegiatan kokurikuler di atas, berikut tahapan dalam pembuatan pelaporannya:

1. Input dan Analisis Nilai: Contoh tabel hasil analisis kegiatan kokurikuler:

Nama Peserta didik	Hasil Asesmen Penalaran Kritis (SB/B/C/K)	Hasil Asesmen Komunikasi (SB/B/C/K)	Hasil Asesmen KBC Cinta Lingkungan (SB/B/C/K)	Catatan Guru
Putra	B	K	B	Sudah baik dalam menjelaskan interaksi antar komponen ekosistem, kurang dalam menyampaikan/mengomunikasikan gagasan, dan baik dalam perwujudan cinta lingkungan.
Putri	SB	B	SB	Sangat baik dalam menjelaskan interaksi antar komponen ekosistem, baik dalam menyampaikan/ mengomunikasikan gagasan dan sangat baik dalam perwujudan cinta lingkungan..

Keterangan: Catatan Guru diambil dari Tujuan Pembelajaran

2. Deskripsi Rapor:
Inspirasi 1:

Kokurikuler
Ananda Putra Sudah baik dalam menjelaskan interaksi antar komponen ekosistem, kurang dalam menyampaikan/mengomunikasikan gagasan, dan baik dalam perwujudan cinta lingkungan.

Inspirasi 2:

Kokurikuler
Ananda Putra sudah baik dalam penalaran kritis saat mencari solusi terhadap permasalahan terkait lingkungan, masih perlu berlatih dalam mengomunikasikan gagasan dan baik dalam perwujudan cinta lingkungan.